

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jenis penelitian dikategorikan analisis data di lapangan. Kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena mengenai subjek penelitian secara menyeluruh dengan cara mendeskripsikan objek pada konteks alamiah. Adapun metode deskriptif, yaitu menggambarkan keadaan yang sebenarnya dan dianggap akurat serta menuangkan dalam konteks penulisan ini.¹

Dalam penelitian deskriptif kualitatif data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan disertai analisis untuk menggambarkan bagaimana strategi yang dilakukan dalam film “?” (Tanda Tanya) untuk memberi pemahaman kepada penonton tentang hubungan keberagaman dan toleransi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini tidak memiliki lokasi penelitian, karena penelitian dilakukan dengan melihat, mengamati, dan menganalisis film “?” (Tanda Tanya). Selain itu, proses wawancara dengan sutradara film dilakukan melalui via *e-mail*.

Untuk penelusuran data-data dari penonton film “?” (Tanda Tanya), peneliti memilih lokasi di media sosial Youtube dan Instagram. Alasannya adalah karena media tersebut dapat diakses oleh berbagai kalangan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah sutradara dari film “?” (Tanda Tanya), yaitu Hanung Bramantyo serta adegan yang berhubungan dengan toleransi dalam film tersebut.

¹ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 44.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh dari objek yang diteliti. Sumber data penelitian yang diperoleh dari file video atau film “?” (Tanda Tanya) dan data wawancara dengan sutradara film yaitu Hanung Bramantyo.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang lebih dulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar penelitian itu sendiri, walaupun data yang dikumpulkan data yang asli². Peneliti menggunakan data wawancara dengan salah satu pemain Revalina S. Teman dan data review dari penonton film “?” (Tanda Tanya) yang termuat dalam media sosial Youtube dan Instagram.

Sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang di publikasikan maupun yang tidak di publikasikan secara umum.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Observasi dilakukan dengan mengamati terhadap kegiatan objek penelitian.³ Teknik ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara mendalam terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara sutradara Hanung Bramantyo dan salah satu pemain film Revalina S. Temat.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan

² Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

³ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, Cetakan ke-1, 2016), 87.

mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara. Adapun wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain.⁴

Dalam penelitian ini proses wawancara dilakukan kepada sutradara film yaitu Hanung Bramantyo dan salah satu pemain film Revalina S. Temat via *e-mail*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain sebagai subjek. Dokumentasi biasanya berupa data yang diperoleh dari penelitian misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.⁵ Teknik dokumentasi, teknik ini mencari data yang paling utama dalam file tayangan film “?” (Tanda Tanya) yaitu adegan yang berhubungan dengan keberagaman dan toleransi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data ada empat kriteria yang digunakan, yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Kriteria ini dengan melaksanakan inkuiri sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Dan juga mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang diteliti. Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan pembuktian antara data yang didapatkan melalui wawancara Hanung Bramantyo dan Revalina S. Temat serta

⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, Cetakan ke-1, 2016), 82.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

adegan yang berhubungan dengan toleransi dengan teori yang digunakan.

2. Uji Transferability

Untuk mencapai kriterium transferability seorang peneliti harus bisa mengumpulkan data empiris yang dapat diambil kesamaan konteksnya dan dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya dalam laporannya. Hal ini dilakukan dengan menggunakan teori strategi model Assifi dan french dan menggunakan pandangan normatif dalam Alquran tentang toleransi.

3. Uji Depenability

Dalam penelitian kualitatif, uji depenability dilakukan dengan memeriksa keseluruhan proses penelitian. Caranya adalah dengan melakukan audit secara keseluruhan selama peneliti melakukan aktivitas penelitian. Hal ini meliputi bagaimana peneliti mulai menentukan masalah berupa strategi komunikasi dalam film “?” (Tanda Tanya), menentukan sumber data yaitu sutradara Hanung Bramantyo dan video film “?” (Tanda Tanya), melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai kesimpulan harus sesuai dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

4. Uji Konfirmability

Pemastian bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Penelitian dikatakan objektif jika disepakati oleh banyak orang. Sesuatu yang objektif berarti dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan. Dalam penelitian kualitatif, pengujian konfirmability mirip dengan uji depenability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian dan dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Hasil dari penelitian ini harus menjawab apa yang ada di rumusan masalah. Selain itu, dari teori yang digunakan dalam hasil penelitian

juga mampu menjelaskan bahwa penelitian ini benar-benar ilmiah.⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan. Selama proses penelitian, peneliti secara terus menerus menganalisis data, membuat catatan lapangan, dan menangkap tema-tema penting yang dihasilkan melalui wawancara mendalam dan observasi.⁷

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pelaksanaan pengumpulan data, mengorganisasikan data, menentukan apa saja yang penting dan apa yang dipelajari, lalu memutuskan apa yang dapat diceritakan.⁸

Langkah-langkah yang digunakan penyusunan dalam menganalisis data ini adalah menggunakan analisis model Miles dan Huberman:

1. Reduksi data, dalam mereduksi sebuah data maka yang harus dilakukan adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian hasil dari data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
2. Penyajian data, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data

⁶ Sugiyono, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 121-131.

⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2016), 176.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 248.

terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah difahami.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹



⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337-345.